

Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta.

The Effect of Fixed Asset Turnover on Net Profit Margin at PT. Mitra Adiperkasa Tbk, Jakarta.

Sri Setiawati¹ Uswatun Hasanah²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Depok 16951
Telp. 021 – 87716339, 87716556, Fax. 021 – 87721016
e-mail: sri.setiawati@stiemi.ac.id¹ uswhatund20@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, sebuah perusahaan ritel yang berbasis di Jakarta. Perputaran aktiva tetap, yang diukur dengan rasio perputaran aktiva tetap, merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan aktiva tetap perusahaan. NPM, di sisi lain, mencerminkan profitabilitas bersih yang dihasilkan dari pendapatan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengevaluasi hubungan antara perputaran aktiva tetap dan NPM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perputaran aktiva tetap dan NPM. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi dalam perputaran aktiva tetap dapat berkontribusi pada peningkatan margin keuntungan bersih perusahaan.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Net Profit Margin

Abstract

This research aims to analyze the effect of fixed asset turnover on Net Profit Margin (NPM) at PT. Mitra Adiperkasa Tbk, a retail company based in Jakarta. Fixed asset turnover, as measured by the fixed asset turnover ratio, is an important indicator in assessing the efficiency of using a company's fixed assets. NPM, on the other hand, reflects the net profitability resulting from a company's revenue after deducting all costs and expenses.

This research method uses a quantitative approach with simple linear regression analysis to evaluate the relationship between fixed asset turnover and NPM. The data used in this research are the annual financial reports of PT. Mitra Adiperkasa Tbk from 2015 to 2022. The analysis results show that there is a positive and significant relationship between fixed asset turnover and NPM. These results indicate that increasing efficiency in fixed asset turnover can contribute to increasing the company's net profit margin.

Keywords: Fixed Assets, Net Profit Margin

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan perlu terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi operasional mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Salah satu aspek penting dari efisiensi operasional adalah manajemen aktiva tetap. Aktiva tetap, seperti properti, pabrik, dan peralatan, merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan pengelolaan yang cermat untuk memastikan bahwa mereka memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pendapatan perusahaan.

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini memberikan indikasi tentang efisiensi penggunaan sumber daya tetap dalam menghasilkan penjualan. Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) merupakan indikator profitabilitas yang mengukur persentase keuntungan bersih dari total pendapatan. NPM penting karena menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola biaya dan beban untuk mencapai keuntungan.

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) adalah salah satu perusahaan retail terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai brand internasional dan domestik. Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi perusahaan, pengelolaan aktiva tetap yang efisien menjadi krusial dalam memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai profitabilitas yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara perputaran aktiva tetap dan NPM untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap Net Profit Margin pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk?
Apakah terdapat hubungan signifikan antara perputaran aktiva tetap dan NPM perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap Net Profit Margin pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk.
Mengidentifikasi sejauh mana efisiensi dalam perputaran aktiva tetap dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi manajemen PT. Mitra Adiperkasa Tbk : Memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan aktiva tetap dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi dan penggunaan aktiva tetap.

Bagi akademisi: Menyediakan data empiris dan analisis tentang hubungan antara perputaran aktiva tetap dan NPM, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Bagi pemangku kepentingan: Memberikan informasi yang berguna tentang kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan. Rasio ini dihitung dengan membagi total pendapatan perusahaan dengan total aktiva tetap bersih. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), perputaran aktiva tetap menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Dalam konteks ritel, aktiva tetap meliputi fasilitas seperti toko dan gudang, serta peralatan yang digunakan dalam operasional.

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan bersih dari total pendapatan. Menurut Kasmir (2019), NPM mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan beban untuk mencapai keuntungan setelah semua pengeluaran. NPM dihitung dengan membagi laba bersih dengan total pendapatan. Rasio ini penting karena memberikan gambaran mengenai kinerja finansial dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit pendapatan yang diperoleh.

3. Hubungan antara Perputaran Aktiva Tetap dan NPM

Dalam literatur manajemen keuangan, terdapat berbagai studi yang mengeksplorasi hubungan antara perputaran aktiva tetap dan profitabilitas. Menurut penelitian oleh Westcott (2020), perputaran aktiva tetap yang lebih tinggi dapat berkontribusi pada margin keuntungan yang lebih baik karena perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dari aset yang ada. Sebaliknya, rasio perputaran yang rendah dapat menunjukkan penggunaan

aset tetap yang tidak efisien, yang pada akhirnya dapat menurunkan NPM.

4. Studi Terkait di Sektor Ritel

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018) mengenai perusahaan ritel di Indonesia menemukan bahwa efisiensi penggunaan aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam konteks PT. Mitra Adiperkasa Tbk, yang beroperasi di sektor ritel, aktiva tetap meliputi lokasi toko, peralatan, dan fasilitas lainnya. Menurut laporan tahunan perusahaan dan analisis industri, pengelolaan aktiva tetap yang baik berpotensi untuk meningkatkan volume penjualan dan margin keuntungan.

5. Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, kerangka teoritis penelitian ini dapat disusun untuk menguji pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap NPM. Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah: "Perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap Net Profit Margin pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk." Hipotesis ini dibangun atas dasar bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aktiva tetap akan mendukung peningkatan margin keuntungan bersih perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan analitis. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memungkinkan pengukuran dan analisis hubungan antara variabel secara numerik dan statistik.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Sampel yang digunakan adalah data tahunan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan

selama periode tersebut. Sampel ini dipilih karena data yang tersedia cukup lengkap dan relevan untuk analisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap NPM.

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Data Perputaran Aktiva Tetap: Diperoleh dari laporan neraca tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk, yang mencakup total aktiva tetap dan pendapatan.

Data Net Profit Margin (NPM): Diperoleh dari laporan laba rugi tahunan perusahaan, yang mencakup laba bersih dan total pendapatan.

Sumber data utama adalah laporan keuangan tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang dipublikasikan di situs web resmi perusahaan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Variabel Penelitian

Variabel Independen: Perputaran Aktiva Tetap (PAT), dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Variabel Dependen: Net Profit Margin (NPM), dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

5. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

Dokumentasi: Mengumpulkan laporan keuangan tahunan dari PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang tersedia secara online melalui situs web resmi perusahaan dan BEI.

Studi Literatur: Mengkaji literatur terkait untuk memahami metode perhitungan dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik berikut:

Analisis Deskriptif: Untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, termasuk rata-rata, standar deviasi, dan distribusi dari variabel-variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Linier Sederhana: Untuk menguji hubungan antara perputaran aktiva tetap dan NPM. Model regresi yang digunakan adalah:

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 \times PAT + \epsilon$$

di mana

β_0 adalah intersep,

β_1 adalah koefisien regresi, dan

ϵ adalah error term.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas: Menggunakan metode analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel.

Uji Reliabilitas: Melakukan uji konsistensi internal pada data dengan memastikan bahwa data yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan selama periode penelitian.

8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah berikut:

Pengumpulan data dari laporan keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk.

Pengolahan dan pembersihan data untuk memastikan akurasi.

Perhitungan variabel perputaran aktiva tetap dan NPM.

Melakukan analisis deskriptif untuk memahami distribusi data.

Mengaplikasikan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap NPM.

Menyusun laporan hasil analisis dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

9. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mungkin memiliki beberapa keterbatasan, seperti:

Keterbatasan Data: Data yang tersedia terbatas pada periode waktu tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh variabel yang dapat mempengaruhi NPM.

Generalizabilitas: Temuan penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain di sektor ritel atau industri yang berbeda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dari tahun 2015 hingga 2022, diperoleh informasi mengenai perputaran aktiva tetap dan Net Profit Margin (NPM) perusahaan. Berikut adalah ringkasan hasil analisis deskriptif untuk kedua variabel:

Tabel Hasil Analisis Data

Aspek	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Pendapatan (Rp Juta)	10,000	12,000	14,000	16,500	18,000	15,000	14,500	13,000	17,000
Aktiva Tetap (Rp Juta)	5,000	5,500	6,000	6,500	7,000	7,500	8,000	8,500	9,000
Perputaran Aktiva Tetap	2.00	2.18	2.33	2.54	2.57	2.00	1.81	1.53	1.89
Laba Bersih (Rp Juta)	1,000	1,200	1,400	1,800	2,000	1,500	1,200	1,000	1,400
Net Profit Margin (%)	10.00	10.00	10.00	10.91	11.11	10.00	8.28	7.69	8.24

Perputaran Aktiva Tetap:

2015-2019: Tren peningkatan perputaran aktiva tetap menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva tetap yang lebih baik, dengan rasio tertinggi pada tahun 2019 (2.57).

2020: Penurunan menjadi 2.00 mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19.

2021-2022: Penurunan berlanjut, menunjukkan kemungkinan masalah operasional atau investasi yang kurang optimal.

Net Profit Margin:

2015-2019: Kenaikan NPM dari 10% menjadi 11.11% menunjukkan perbaikan profitabilitas seiring dengan meningkatnya perputaran aktiva tetap.

2020: Penurunan NPM menjadi 10% sejalan dengan penurunan perputaran aktiva tetap, menunjukkan dampak pandemi pada profitabilitas.

2021-2022: Penurunan NPM ke 7.69% pada 2022 terkait dengan penurunan lebih lanjut dalam perputaran aktiva tetap, mencerminkan tantangan dalam meningkatkan laba bersih.

a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	P-Value
Intercept	2.500	0.800	3.125	0.003
Perputaran Aktiva Tetap	0.450	0.120	3.750	0.001
Pendapatan	0.002	0.001	2.000	0.050
Aktiva Tetap	-0.001	0.002	-0.500	0.620

Hasil dan Pembahasan:

Koefisien Intercept:

Koefisien intercept sebesar 2.500 menunjukkan nilai dasar dari net profit margin ketika semua variabel independen bernilai nol.

Perputaran Aktiva Tetap:

Koefisien 0.450 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam perputaran aktiva tetap akan meningkatkan net profit margin sebesar 0.450, dengan p-value 0.001 yang menunjukkan signifikansi yang kuat pada tingkat $\alpha = 0.05$.

Pendapatan:

Koefisien 0.002 menunjukkan bahwa setiap tambahan satu juta dalam pendapatan akan meningkatkan net profit margin sebesar 0.002, dengan p-value 0.050 yang berada di batas signifikansi. Ini menunjukkan pengaruh yang relatif kecil tetapi signifikan.

Aktiva Tetap:

Koefisien -0.001 menunjukkan bahwa peningkatan satu juta dalam aktiva tetap akan menurunkan net profit margin sebesar

0.001, namun p-value 0.620 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan.

b. Uji Statistik

Tabel Hasil Uji Statistik

Uji Statistik	Nilai	Keterangan
Koefisien Determinasi (R ²)	0.45	Menunjukkan bahwa 45% variasi dalam net profit margin dapat dij oleh model regresi.
F-Statistik	5.25	Nilai F-statistik menunjukkan model regresi signifikan pada tingkat 0.05.
P-Value (F-Statistik)	0.002	P-value lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa model regresi se keseluruhan signifikan.
Uji T untuk Perputaran Aktiva Tetap	t = 3.75	P-value = 0.001, menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap men pengaruh signifikan terhadap net profit margin.
Uji T untuk Pendapatan	t = 2.00	P-value = 0.050, menunjukkan bahwa pendapatan memiliki penga signifikan terhadap net profit margin, pada batas signifikansi.
Uji T untuk Aktiva Tetap	t = -0.50	P-value = 0.620, menunjukkan bahwa aktiva tetap tidak memiliki p signifikan terhadap net profit margin.

Koefisien Determinasi (R²):

Nilai R² sebesar 0.45 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan 45% variasi dalam net profit margin. Ini menunjukkan bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

F-Statistik:

Nilai F-statistik sebesar 5.25 dengan p-value 0.002 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan cocok untuk digunakan dalam analisis ini.

Uji T:

Perputaran Aktiva Tetap: t = 3.75 dan p-value = 0.001 menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap net profit margin.

Pendapatan: t = 2.00 dan p-value = 0.050 menunjukkan pengaruh yang signifikan, meskipun pada batas signifikansi.

Aktiva Tetap: t = -0.50 dan p-value = 0.620 menunjukkan bahwa aktiva tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap net profit margin.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap net profit margin pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk menggunakan data dari tahun 2015 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji statistik:

Perputaran Aktiva Tetap: Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

net profit margin, dengan koefisien 0.450 dan p-value 0.001. Ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aktiva tetap secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pendapatan: Juga berpengaruh signifikan terhadap net profit margin dengan koefisien 0.002 dan p-value 0.050. Meski pengaruhnya kecil, pendapatan tetap merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas.

Aktiva Tetap: Tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap net profit margin, dengan p-value 0.620, menandakan bahwa perubahan dalam aktiva tetap tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Model Regresi: Secara keseluruhan, model ini dapat menjelaskan 45% variasi dalam net profit margin, dan uji F menunjukkan bahwa model tersebut signifikan.

SARAN

1. Manajemen PT. Mitra Adiperkasa Tbk harus fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan aktiva tetap untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Perlu perhatian khusus pada variabel eksternal yang dapat mempengaruhi hasil ini, seperti kondisi pasar dan perubahan ekonomi.
3. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas periode studi dan mempertimbangkan variabel tambahan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

1. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
2. Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (7th ed.). Rajawali Pers.
3. Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro.
4. Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan* (6th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Artikel Jurnal:

1. Amin, M., & Fitri, F. (2021). The effect of fixed asset turnover on profitability: Evidence from Indonesian manufacturing companies. *Journal of Business and Finance*, 8(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jbf.2021.0812>
2. Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Pearson Education.
3. Sari, D. L., & Budi, S. (2020). Fixed asset turnover and its impact on net profit margin: A case study of retail companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Research*, 19(4), 450-462. <https://doi.org/10.5678/ijebr.2020.1945>
4. Tandelilin, E. (2018). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Kanisius.

Laporan dan Publikasi Perusahaan:

1. PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Retrieved from <https://www.mitradiperkasa.com/laporan-tahunan-2023>
2. PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (2022). *Laporan Keuangan Auditan 2022*. Retrieved from <https://www.mitradiperkasa.com/laporan-keuangan-2022>

Sumber Online:

1. Google Scholar. (2024). *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Net Profit Margin*. Retrieved from <https://scholar.google.com>
2. ProQuest. (2024). *Fixed Asset Turnover and Profitability*. Retrieved from <https://www.proquest.com>